

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Metode ini sering juga disebut penelitian naturalistik karena pelaksanaannya dilakukan dalam keadaan yang alami atau sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan (*natural setting*).⁴⁸ Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti suatu objek dalam kondisi yang alami atau apa adanya.⁴⁹

Berdasarkan pandangan Brewer dan Hunter, penelitian kualitatif memiliki berbagai metode yang menjadi pusat perhatian. Penting untuk menyadari bahwa penggunaan metode yang berbeda atau triangulasi menunjukkan usaha untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang suatu fenomena yang sedang diteliti.⁵⁰ Menurut Saryono, Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan suatu kualitas atau keunikan dari pengaruh sosial yang tidak bisa dijelaskan, diukur, ataupun digambarkan dengan pendekatan kuantitatif. Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian kualitatif dimulai dari data di lapangan, lalu menggunakan teori yang ada sebagai alat untuk menjelaskan, dan pada akhirnya menghasilkan sebuah teori baru.⁵¹ Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena

⁴⁸ Sugiyono Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D” (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

⁴⁹ *Ibid.*, hal.9

⁵⁰ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019). hal 4

⁵¹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. MA Dr. Hj. Meyniar Albina, *CV. Harfa Creative*, 1st ed., vol. I (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023). Hal., 34

yang dialami oleh subjek penelitian. Contohnya, aspek-aspek seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan dianalisis secara mendalam. Penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk deskripsi berupa kata-kata dan bahasa, serta dilakukan dalam situasi yang alami dengan memanfaatkan metode yang dianggap sesuai.⁵²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Karena penelitian ini tidak menggunakan perhitungan angka dan menekankan pada penjabaran teori secara ilmiah.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian menjelaskan tempat atau area tertentu yang dipilih peneliti sebagai pusat kegiatan penelitian yang akan dilakukan, Lokasi penelitian pembinaan ini bertempat di MTs Ma’arif Kaligowong yang lokasinya berada di Jl.Bendungan Km.4 Kaligowong, Desa Kaligowong, Kecamatan Wadaslintang, Kabupaten Wonosobo, kode pos 56365. Lokasi penelitian ini dipilih secara sengaja karena lembaga tersebut merupakan lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan kegiatan muhadharah. Adapun waktu penelitian berlangsung selama kurang lebih tiga bulan.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di MTs Ma’arif Kaligowong, Adapun beberapa subyek penelitian dalam tulisan ini sebagai informan yaitu:

1. Bapak Mukhyidin, Selaku Pembina kegiatan Muhadharah di MTs Ma’arif Kaligowong.

⁵² Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. MA Dr. Hj. Meyniar Albina, *CV. Harfa Creative*, 1st ed., vol. I (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023). Hal., 34

2. Kepala sekolah MTs Ma’arif Kaligowong.
3. Guru Akidah Akhlak MTs Ma’arif Kaligowong.
4. Siswa kelas IX Mts Ma’arif Kaligowong.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan di MTs Ma’arif Kaligowong, peneliti menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data selama proses penelitian, di antaranya yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan percakapan atau tanya jawab secara sistematis antara peneliti dan narasumber. Agar hasil wawancara lebih terarah, peneliti perlu menyiapkan pedoman wawancara sebagai panduan. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.⁵³

Adapun wawancara dilakukan untuk mengetahui beberapa informasi antara lain:

- a. Profil dan data kegiatan MTs Ma’arif Kaligowong.
- b. Proses pelaksanaan kegiatan muhadharah yang berlangsung di MTs Ma’arif Kaligowong.

⁵³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal 138

2. Observasi

Menurut Sugiyono, observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki ciri khas tersendiri jika dibandingkan dengan teknik lain, seperti wawancara maupun kuesioner.⁵⁴ Dalam penelitian ini observasi dilakukan ketika kegiatan muhadharah di MTs Ma’arif Kaligowong selama kegiatan muhadharah berlangsung. Peneliti akan ikut dalam kegiatan muhadharah yang berkaitan dengan pembinaan akhlakul karimah diMTs Ma’arif Kaligowong.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan mengenai peristiwa penting, yang bisa berupa tulisan, gambar, foto, ataupun karya tertentu. Data dokumentasi ini biasanya dipakai sebagai pelengkap dari hasil wawancara dan observasi agar data penelitian menjadi lebih terpercaya.⁵⁵ Dalam penelitian dokumentasi diambil dari dokumen-dokumen resmi di MTs Ma’arif Kaligowong, laporan kegiatan serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan Pembinaan akhlakul karimah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan handphone sebagai alat untuk mengumpulkan data, seperti merekam kegiatan, mengambil foto, serta membuat catatan lapangan selama kegiatan berlangsung.

⁵⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal 138

⁵⁵ *Ibid.*, hal.240

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif sudah mulai dilakukan bahkan sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan. Adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data yaitu:

1. Kondensasi Data

Miles and Huberman dalam buku yang direvisi, kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi data aksi dari catatan lapangan, interview, transkrip, berbagai dokumen dan catatan lapangan.⁵⁶

Dalam tahap ini peneliti memfokuskan pada kegiatan muhadharah sebagai cara untuk membina potensi dan akhlak karimah diMTs Ma’arif Kaligowong.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penyajian data pendekatan Kualitatif bisa dilakukan dengan menyajikan uraian singkat, bagan maupun hubungan antar kategori.⁵⁷

3. *Conclusion Drawing/Verification*

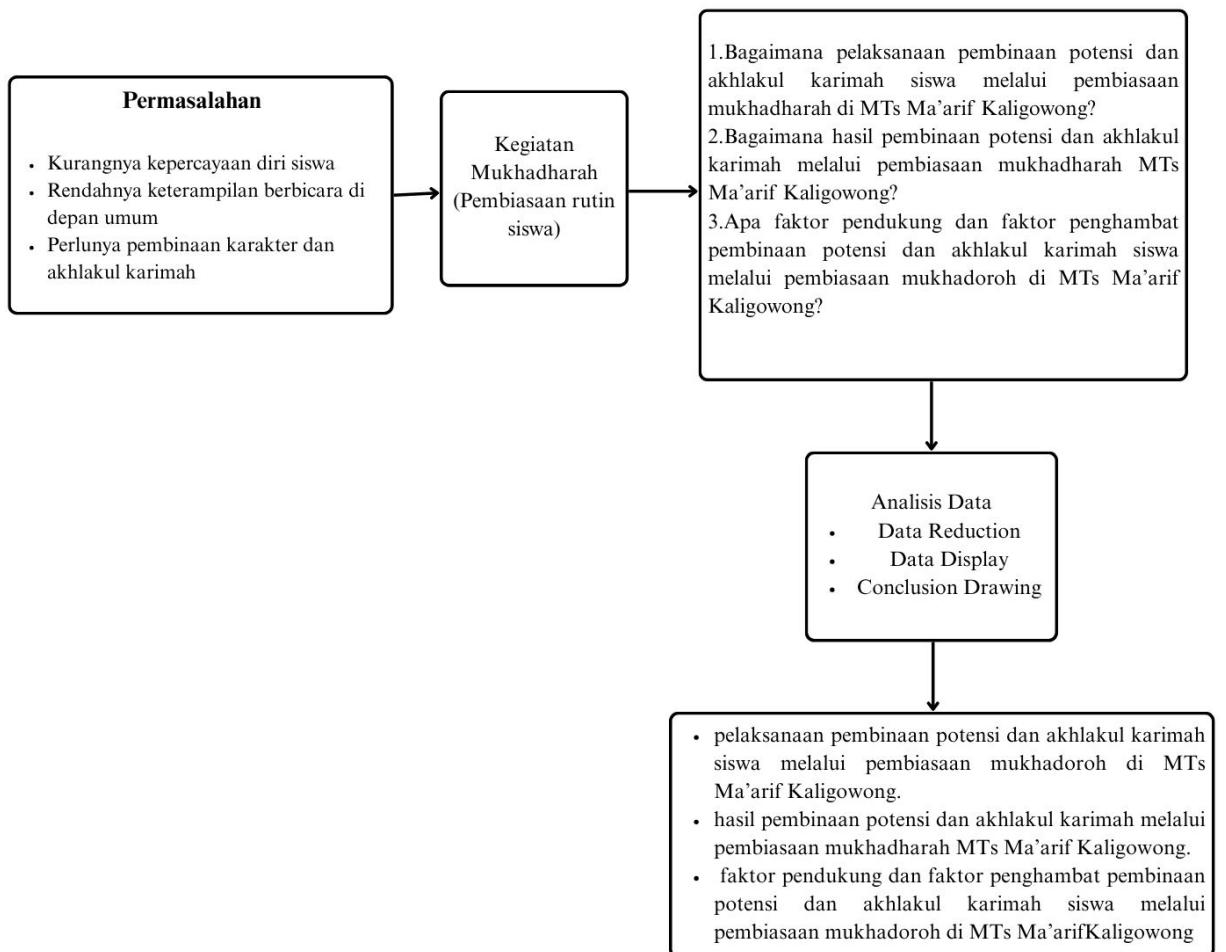
Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah proses memberikan kesimpulan dari hasil analisis dan evaluasi yang sudah dilakukan. Kesimpulan ini biasanya berupa temuan baru yang sebelumnya belum ada, atau jika sudah ada, masih sebatas deskripsi yang belum jelas.⁵⁸

⁵⁶ Suharsini Arikuntoro, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013”, hlm. 211

⁵⁷ Sugiyono, “Metode Kualitatif”, Cetakan Ketiga, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 137

⁵⁸ *Ibid.*

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1
Kerangka Pemikiran